

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Berat badan bayi lahir di BPM Retno Sukengsih Winong, Purworejo dengan berat 2500-3500 gram sebanyak 98 bayi (87.5%), berat badan bayi lahir >3500 gram sebanyak 14 bayi (12.5%).
2. Ibu bersalin di BPM Retno Sukengsih Winong, Purworejo dengan ruptur perineum sebanyak 63 orang (56.3%), persalinan tanpa ruptur perineum sebanyak 49 orang (43,8%).
3. Hubungan berat badan bayi lahir dengan kejadian ruptur perineum pada persalinan normal di BPM Retno Sukengsih Winong, Purworejo tahun 2020 yaitu hasil uji statistik *Chi-Square* didapatkan nilai *p value* sebesar  $0.008 < \text{taraf signifikansi } (0,05)$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara berat badan bayi lahir dengan kejadian ruptur perineum. Hasil dari analisis diketahui nilai OR yaitu 12.480, artinya kelompok BB bayi lahir >3500 gram memiliki peluang 12 kali lebih besar untuk terjadi ruptur perineum.

#### **B. Saran**

1. Bagi Masyarakat  
Di harapkan ibu hamil untuk bisa mengontrol berat badan supaya saat bayi dilahirkan tidak terlalu besar.
2. Bagi Institusi Pendidikan  
Diharapkan sebagai bahan masukan terhadap peningkatan wawasan dan pengetahuan mengenai ruptur perineum.
3. Bagi Instansi Terkait  
Diharapkan kepada instansi terkait untuk selalu mengasah ketrampilan dalam menolong persalinan agar resiko terjadinya ruptur perineum dapat teratasi.
4. Bagi Peneliti Lain  
Menjadikan penelitian ini bahan referensi dan acuan untuk penelitian berikutnya dengan melakukan metode penelitian dan uji statisti yang berbeda atau dapat mengambil faktor lainnya yang dapat mengakibatkan ruptur perineum.